

**BETHANY INTERNATIONAL CHURCH
MELBOURNE**

FEBRUARY EDITION

*For the kingdom of God is not
a matter of eating and drinking,
but of righteousness, peace and
joy in the Holy Spirit*

ROMAN 14:17

**WHAT IS THE
KINGDOM OF GOD?**



for my house
will be called
a house of
prayer for all
nations

table of CONTENT



DEVOTIONAL FROM JAKARTA	01-04
TESTIMONIAL	05-06
DEVOTIONAL	07-13
PRAYER FOR NATION	14
CHURCH SCHEDULE	16

Sorga dan Neraka

Benar-Benar Ada

Sorga adalah rumah Bapa Sorgawi tempat indah yang disediakan bagi orang-orang percaya dan melakukan firman-Nya (**Yohanes 14:2-3**). Di sana tidak ada lagi penderitaan, airmata, sakit penyakit, melainkan hanya ada sukacita yang melebihi sukacita yang ada dalam dunia ini (**Wahyu 21:4**). Sebaliknya neraka adalah tempat untuk iblis dan pengikut-pengikutnya (**Matius 25:41**). “Orang-orang penakut, orang-orang yang tidak percaya, orang-orang keji, orang-orang pembunuh, orang-orang sundal, tukang-tukang sihir dan semua pendusta, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang” (**Wahyu 21:8**).

Tidak semua orang yang mengaku dirinya Kristen masuk sorga. Ada orang Kristen yang giat melayani Tuhan tetapi tetap berbuat dosa, tidak mau mengakui dosa dan tidak bertobat. Tuhan Yesus berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari padaKu. Kamu sekalian pembuat kejahatan (**Matius 7:21-23**). Kata pembuat kejahatan yang dipakai di dalam hal ini adalah anomia yang artinya tidak mau hidup dalam hukum dan ketetapan Allah. Paham hyper grace yang percaya bahwa oleh karena kasih karunia kita tidak perlu lagi mengikuti hukum dan ketetapan Allah sebenarnya adalah para anomia. Posisi anomia bukan di sorga tetapi di neraka.

Pandangan hyper grace menganggap oleh karena kasih karunia maka fokus kita adalah hanya sorga dan bukan neraka. Beberapa penganut hyper grace ekstrim bahkan menganggap bahwa neraka itu tidak ada, dengan alasan bahwa semua orang akhirnya akan diselamatkan. Untuk menghadapi pemahaman tersebut, kita perlu mempelajari Alkitab tentang sorga dan neraka.

Sorga Benar-Benar Ada

Sorga dalam bahasa Ibrani disebut Syamayim terdapat 420 kali dalam Perjanjian Lama. Dalam bahasa Yunani dipakai Ouranos terdapat 284 kali dalam Perjanjian Baru. Kedua kata ini memiliki persamaan. Kata ini dipakai dalam Alkitab dengan beberapa pengertian.

- Pertama: tempat burung-burung beterbangan di angkasa (**Kejadian 2:19**).
- Kedua: tempat di mana ada matahari, bulan dan bintang (**Kejadian 1:14-16**).
- Ketiga: tempat di mana Allah bertahta (**Matius 5:12; 6:20, 2 Korintus 12:2, Mazmur 33:13-14**).
- Keempat: sorga merupakan bahasa kiasan untuk Allah (**Matius 21:25**).

Keadaan sorga sebagaimana yang digambarkan dalam **Wahyu 21:1-16; 14:13** adalah:

1. Langit baru, bumi baru, kota kudus (Yerusalem yang baru).
2. Tempat yang terang, tidak ada lagi malam, karena kemuliaan Allah yang meneranginya.
3. Tempat yang bebas dari dosa, tangis, kesedihan, sakit penyakit dan kematian.
4. Tempat yang penuh dengan sukacita dan kebahagiaan kekal (baca juga **Matius 25:21**).
5. Penuh dengan kemuliaan Allah, karena sorga adalah rumah Bapa Sorgawi (baca juga **Yohanes 14:2**).

Siapakah Yang Boleh Masuk Sorga?

1. Mereka yang namanya tercatat dalam Kitab Kehidupan (**Wahyu 21:27**).
2. Mereka yang karena anugerah melalui pertobatan dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya, sehingga mereka mengalami kelahiran baru dari air dan Roh (**Yohanes 3:3; 1:12, 1 Yohanes 5:11**).
3. Mereka yang terus menerus mau bertobat. Mengakui dosanya setiap kali gagal dan jatuh dalam dosa. Karena pengampunan hanya diperoleh melalui pengakuan (**1 Yohanes 1:9**).
4. Mereka yang setia melakukan Firman-Nya dan menang terhadap dosa (**Wahyu 3:5**).
5. Mereka yang melakukan kehendak Bapa di sorga (**Matius 7:21**).

Neraka pun Benar Ada

Bertrand Russell seorang filsuf dari Inggris berkata: “Ide Kristus tentang penghukuman kekal untuk dosa manusia adalah sebuah doktrin yang sangat kejam untuk dunia ini dan memberi pengaruh besar dan menjadi akar segala macam kejahatan dari generasi ke generasi di dunia ini”. Pendapat Russell intinya menyangkal adanya neraka, jelas salah.

Alkitab memberikan penjelasan yang tegas bahwa neraka memang benar-benar ada (**Matius 5:22, 29-30; 10:28; 18:9; 23:15,33, Markus 9:43,45,47, Yakobus 3:6, 2 Petrus 2:4, Wahyu 21:8**).

Beberapa Pandangan Yang Keliru Tentang Neraka:

- Pertama: Neraka adalah impian buruk belaka yang tidak hanya mengacaukan moral Kristen tetapi juga penghinaan yang serius terhadap Alkitab (John Hicks).
- Kedua: Bagaimana mungkin Tuhan yang memberikan anak-Nya yang tunggal, mati untuk semua dosa kita karena kasih-Nya kepada semua manusia; lalu mencipta suatu tempat penyiksaan dahsyat untuk menghukum siapa saja yang menolak Yesus dengan siksaan kekal (Clark Pinnock).
- Ketiga: Neraka dilukiskan hanya sebagai “kondisi” atau “keadaan” yang terpisah dari Tuhan, bukan suatu “tempat” yang benar-benar merupakan tempat hukuman. Penghukuman dan siksaan yang terdapat dalam Alkitab memiliki arti allegoris atau tidak mengalami penyiksaan secara literal. Neraka versi modern ini tidak berisikan nyala api, tetapi keadaan/kondisi tersiksa, tidak menyenangkan karena terpisah dari Allah.

Pengertian yang Benar Tentang Neraka

1. Suatu kondisi yang terpisah dengan Tuhan untuk selama-lamanya (**Matius 24:41**).
2. Tempat yang khusus untuk setan dan malaikat yang memberontak (**Matius 25:41**).
3. Tempat penghukuman kekal yang dilukiskan Yesus sebagai tempat api yang kekal (**Matius 25:41, 46**).
4. Tempat di mana ulat-ulat bangkai tidak mati dan api tidak padam (**Markus 9:48**).
5. Tempat penderitaan (**Lukas 18:28**).
6. Lautan api dan belerang yang menyala-nyala (**Wahyu 21:8**).

Siapakah yang Menjadi Penghuni Neraka?

1. Mereka yang menolak anugerah Allah, dengan tidak mau bertobat sampai akhir hidupnya (**Yohanes 3:16,18**).
2. Mereka yang menyangkal Yesus (**2 Timotius 2:12b**).
3. Para “penakut” yaitu mereka yang lebih takut akan penolakan dan ancaman manusia daripada mengutamakan kesetiaan kepada Kristus dan kebenaran firman-Nya.

Keamanan pribadi dan kedudukan lebih diutamakan dari pada ketaatan pada Firman. Lebih menyukakan manusia daripada menyukakan Allah (**1 Tesalonika 2:4**). Para “penakut” ini tadinya termasuk umat Allah tetapi berkompromi dengan dunia dan dosa, serta tidak mau bertobat sampai akhir hidupnya (**Markus 8:35**).

4. Mereka yang percaya - bahkan memberitakan bahwa adalah mungkin bagi seorang untuk menjadi seorang anak Allah yang sejati dan sekaligus seorang amoral, pendusta, pezinah, homoseksual, lesbian, pencuri dan pembunuh. Orang semacam ini jelas menyangkal Firman Allah (**1 Korintus 6:9-10, Galatia 5:19-21, Efesus 5:5-7**).

5. Orang yang menamakan dirinya Kristen, tetapi tidak hidup sesuai dengan Firman Tuhan, bahkan sekalipun pelayan Tuhan yang telah bernubuat, mengusir setan dan melakukan mukjizat (**Matius 7:21-23**).

Ambil keputusan sekarang!! Saat ini bukalah hati dan minta ampun kepada Tuhan dan terima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat Anda.

Bagi yang sudah lahir baru dan menjadi anak Allah, kerjakanlah terus keselamatan yang Allah anugerahkan dengan takut dan gentar. Bagi yang belum, buka hati saat ini minta ampun pada Tuhan dan terima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat Anda. Bila dalam perjalanan hidup ini, Anda jatuh, minta ampun pada Tuhan dengan segera jangan menunda-nunda (**1 Yohanes 1:9**). Bila hal ini Anda lakukan pasti sorga adalah milik Anda. (JS)

*“Apabila Anda tetap dalam dosa sampai akhir hidup,
maka neraka menanti Anda”*

Ushering with Love

Elbert Pranoto

When you step into the church, do you recognize several people standing by the door, ready to greet you with big smiles and handshakes? They are the ushers, and Elbert is one of the ushers' supervisor (also known as service coordinator). In every service, Elbert and the other ushers will joyfully greet you on your way in, help you to find a seat, manage the parking lot, distribute the offering bags, and hand out the church bulletin on your way out. It seems like an easy task, but Elbert has shared with us his testimony on how serving God as an usher for 13 years has been a life-changing experience for him.

Elbert first became a congregation at BIC in 2002 when he moved to Melbourne, and later on joined the usher ministry in 2006 during a ministry fair. When asked "What is the main reason behind your decision to serve God through a ministry at church?", he simply replied

"Serving, to me, is an act of thanksgiving for what God has done for us. Because we've received first from Him, therefore we give thanks through our ministry."

Then, how do ushers serve God through their ministry? When ushers serve other people, it becomes a reflection of serving God. As Jesus has commanded in John 13:34 to 'love one another. As I (God) have loved you, so you must love one another.' Serving and taking care of other people essentially fulfills God's commandment, and to show our love to God through loving other people.

Serving as an usher for 13 years, Elbert shared the challenges he faced throughout serving in this ministry. There are many times when he came across a person who stubbornly didn't obey the rules or created disturbance.

"When my patience is being tested, I have learnt to pray for those people and for God to soften my heart, so that I wouldn't take out my anger towards them." As a result, he is now able to help people with more patience and love.

Aside from patience, having a humble heart is also something that Elbert regarded as very important, but also very hard to achieve.

“As an usher, we must have a heart of a servant, where we care for others before we care for ourselves”.

To have such heart, Elbert and other ushers must put aside their pride, which is always a challenge as people’s expectations towards being in a ministry often correlates with being seen as cool or talented. Again, the solution is to pray and ask God for a humble heart.

Amidst the challenges and sacrifices that he has to make, through this ministry Elbert felt that his life has been changed in a positive way, both inside and outside of church. He shared how the habit of being an usher at church follows him to his workplace and home, where he becomes more welcoming and caring towards his colleague at work, he would treat everyone equally, and he no longer hesitate to help anyone in need anywhere and anytime. His lifestyle has evolved from taking care of only closed ones to loving others too, as how God has loved us without prejudice.

Essentially, serving God in any ministry is carried out by serving people, just in different forms. Whether you minister in usher, in praise & worship, in multimedia, or in other ministries, we are serving the congregations based on the talents God has trusted to us and to love others. Our heart remains the same, that is the humble heart of serving people, and to thank God for what He has done for us.



03 FEB

Ears Were Made for Listening

Read
Jeremiah 5:18-

Bible in a Year
Exodus 31–33;
Matthew 22:1–22

*Hear this,
you foolish
and senseless
people, who
have eyes but
do not see, who
have ears but
do not hear.*
Jeremiah 5:21

By John Blase

Actress Diane Kruger was offered a role that would make her a household name. But it required her to play a young wife and mother experiencing the loss of her husband and child, and she had never personally suffered loss to such a degree. She didn't know if she could be believable. But she accepted, and in order to prepare, she began attending support meetings for people walking through the valley of extreme grief.

Initially she offered suggestions and thoughts when those in the group shared their stories. She, like most of us, wanted to be helpful. But gradually she stopped talking, and simply started listening. It was only then she began truly learning to walk a mile in their shoes. And her realization came by using her ears.

Jeremiah's indictment against the people was that they refused to use their "ears" to hear the Lord's voice. The prophet did not mince words, calling them "foolish and senseless people" (Jeremiah 5:21). God is constantly at work in our lives communicating words of love, instruction, encouragement, and caution. The Father's desire is that you and I learn and mature, and we have each been given the tools, such as ears, to do so. The question then is, will we use them to hear the heart of our Father?

Father, I believe You are always speaking. Forgive my stubborn tendency to think I have all the answers. Open my ears that I may hear.

All I Can See

04
FEB

Krista stood in the freezing cold on a winter day, looking at the beautiful snow-encased lighthouse along the lake. As she pulled out her phone to take pictures, her glasses fogged over. She couldn't see a thing so she decided to point her camera toward the lighthouse and snapped three pictures at different angles. Looking at them later, she realized the camera had been set to take "selfies." She laughed as she said, "My focus was me, me, and me. All I saw was me." Krista's photos got me thinking of a similar mistake: We can become so self-focused we lose sight of the bigger picture of God's plan.

Jesus's cousin John clearly knew his focus wasn't himself. Right from the start he recognized that his position or calling was to point others to Jesus, the Son of God. "Look, the Lamb of God!" he said when he saw Jesus coming toward him and his followers (John 1:29). He continued, "The reason I came baptizing with water was that he might be revealed" (v. 31).

When John's disciples later reported that Jesus was gaining followers, John said, "You yourselves can testify that I said, 'I am not the Messiah but am sent ahead of him.' . . . He must become greater; I must become less" (3:28–30).

*May the central focus of our lives be Jesus and loving Him
with our whole heart.*

Read

John 3:22-35

Bible in a Year

Exodus 34–35;

Matthew 22:23–46

He must

become

greater; I

must become

less.

John 3:30

By Anne Cetas

「*How can I love Jesus best? Who might He want me to love?*」

05 FEB

Moves of the Heart

According to the US Census Bureau, Americans move from one address to another an average of eleven to twelve times during the course of a lifetime. In a recent year, 28 million people packed up, moved, and unpacked under a new roof.

During Israel's forty years in the wilderness, the cloud of God's presence led a whole family nation to make one move after another in anticipation of a new homeland. The account is so repetitious, it reads almost like a comedy. Over and over the huge family packed and unpacked not only its own belongings but also the tent and furnishings of the tabernacle, where the God of the cloud met with Moses (see Exodus 25:22).

Many years later, Jesus would give fuller meaning to the story of Israel's moving days. Instead of leading from a cloud, He came in person. When He said, "Follow me" (Matthew 4:19), He began showing that the most important changes of address happen on roads of the heart. By leading both friends and enemies to the foot of a Roman cross, He showed how far the God of the cloud and tabernacle would go to rescue us.

Like changes of address, such moves of the heart are unsettling. But someday, from a window in our Father's house, we'll see that Jesus led us all the way.

*In what ways does choosing to follow God unsettle you?
How might prayer help to strengthen your faith and trust
in Him?*

Read

Numbers 9:15-23

Bible in a Year

Exodus 36-38;

Matthew 23:1-2

*Whenever the
cloud lifted from
above the tent,
the Israelites
set out;
wherever the
cloud settled,
the Israelites
encamped.*

Numbers 9:17

By Mart DeHaan

Love Changes Us

06
FEB

Before I met Jesus, I'd been wounded so deeply that I avoided close relationships in fear of being hurt more. My mom remained my closest friend, until I married Alan. Seven years later and on the verge of divorce, I toted our kindergartner, Xavier, into a church service. I sat near the exit door, afraid to trust but desperate for help.

Thankfully, believers reached out, prayed for our family, and taught me how to nurture a relationship with God through prayer and Bible reading. Over time, the love of Christ and His followers changed me.

Two years after that first church service, Alan, Xavier, and I asked to be baptized. Sometime later, during one of our weekly conversations, my mom said, "You're different. Tell me more about Jesus." A few months passed and she too accepted Christ as her Savior.

Jesus transforms lives . . . lives like Saul's, one of the most feared persecutors of the church until his encounter with Christ (Acts 9:1–5). Others helped Saul learn more about Jesus (vv. 17–19). His drastic transformation added to the credibility of his Spirit-empowered teaching (vv. 20–22).

Our first personal encounter with Jesus may not be as dramatic as Saul's. Our life transformation may not be as quick or drastic. Still, as people notice how Christ's love is changing us over time, we'll have opportunities to tell others what He did for us.

Read

Acts 9:1-22

Bible in a Year

Exodus 39–40;

Matthew 23:23–39

At once he

began to

preach in the

synagogues

that Jesus is

the Son of

God.

Acts 9:20

By Xochitl Dixon

07 FEB

Good Works Prepared

Read
Ephesians 2:6-10

Bible in a Year
Leviticus 1–3;
Matthew 24:1–28

*For we are .
.. created in
Christ Jesus to
do good works,
which God
prepared in
advance for us
to do.*
Ephesians 2:10

By Leslie Koh

When a burly stranger approached my wife and me on a street abroad, we shrunk back in fear. Our holiday had been going badly; we had been yelled at, cheated, and extorted from several times. Were we going to be shaken down again? To our surprise, the man just wanted to show us where to get the best view of his city. Then he gave us a chocolate bar, smiled, and left. That little gesture made our day—and saved the whole trip. It made us grateful—both to the man and to God for cheering us up.

What had made the man reach out to two strangers? Had he gone around with a chocolate bar the entire day, looking to bless someone with it?

It's amazing how the smallest action can bring the biggest smile—and possibly direct someone to God. The Bible stresses the importance of doing good works (James 2:17, 24). If that sounds challenging, we have the assurance that God not only enables us to do these works, but has even “prepared [them] in advance for us to do” (Ephesians 2:10).

Perhaps God has arranged for us to “bump into” someone who needs a word of encouragement today or has given us an opportunity to offer someone a helping hand. All we have to do is respond in obedience.

Who can you pray for or help today? Who might God be putting in your path?

Love and Peace

08
FEB

It always amazes me the way peace—powerful, unexplainable peace (Philippians 4:7)—can somehow fill our hearts even in our deepest grief. I experienced this most recently at my father’s memorial service. As a long line of sympathetic acquaintances passed by offering their condolences, I was relieved to see a good high school friend. Without a word, he simply wrapped me in a long bear hug. His quiet understanding flooded me with the first feelings of peace within grief that difficult day, a powerful reminder that I wasn’t as alone as I felt.

As David describes in Psalm 16, the kind of peace and joy God brings into our lives isn’t caused by a choice to stoically stomp down the pain during hard times; it’s more like a gift we can’t help but experience when we take refuge in our good God (vv. 1–2).

We could respond to the aching pain that death brings by distracting ourselves, perhaps thinking that turning to these other “gods” will keep the pain at bay. But sooner or later we’ll find that efforts to avoid our pain only bring deeper pain (v. 4).

Or we could turn to God, trusting that even when we don’t understand, the life He’s already given us—even in its pain—is still beautiful and good (vv. 6–8). And we can surrender to His loving arms that tenderly carry us through our pain into a peace and joy that even death can never quench (v. 11).

Father, thank You for the way Your tender touch embraces and holds us in our times of joy and pain. Help us to turn in trust to You for healing.

Read

Psalm 16:1-11

Bible in a Year

Leviticus 4–5;

Matthew 24:29–51

*You will not
abandon me
to the realm
of the dead. .
. . . You make
known to me
the path of
life; you will
fill me with
joy in your
presence.*

Psalm 16:10–

11

By Monica Brands

09
FEB

Discovering My True Self

Read

Psalm 16:1-11

Bible in a Year

Leviticus 6–7;
Matthew 25:1–30

*We know that
when Christ
appears, we
shall be like
him, for we
shall see him as
he is.*

1 John 3:2

By Amy Peterson

Who am I? That’s the question a faded stuffed animal asks himself in the children’s book *Nothing* by Mick Inkpen. Left in a dusty corner of an attic, the animal hears movers call him “nothing” and thinks that’s his name: Nothing.

Encounters with other animals spark memories. Nothing realizes that he used to have a tail, whiskers, and stripes. But it’s not until he meets a tabby cat who helps him find his way home that Nothing remembers who he truly is: a stuffed cat named Toby. His owner lovingly restores him, sewing on new ears, tail, whiskers, and stripes.

Whenever I read this book, I think about my own identity. Who am I? John, writing to believers, said that God has called us His children (1 John 3:1). We don’t fully understand that identity, but when we see Jesus, we will be like him (v. 2). Just like Toby the cat, we will one day be restored to the identity intended for us, which has been marred by sin. For now, we can understand that identity in part, and we can recognize the image of God in each other. But one day, when we see Jesus, we will be fully restored to the identity God intended for us. We will be made new.

Where do I find my identity? According to Scripture, how does God view me?

Pray for Nation

CANADA



Capital: *Ottawa*

Population: *36,9 million people*

Religion: *Majority Christian*



1. Canada needs national repentance due to the decisions of the government and the nation that are contrary to the principles of God's word such as legalizing same-sex marriage, abortion, drugs, immorality, etc. Pray that the spirit of repentance will be poured out on this nation.

2. The mighty hand of God will clean the atmosphere of this second largest country of the world from North to West to East and South, from any pollution of new age teachings, secularism and occultism.

3. Let the nation and the Government of Canada still have the spirit of fear of God and remain steadfast in holding the principles of God's word in every important decision for the future of this nation and country.

4. Canada will be a country that honor and serves God. Let every people, tongue and tribe that live in this country praise God! hallelujah.



NOTES



COOL

Community of Love

MAIN

<i>Berea-Bethesda</i>	Ika, Mareta	<i>Ephratah</i>	Steven, Henry
<i>Bethlehem</i>	Felix, Fransisca	<i>Galilee</i>	Kevin, Reinetta
<i>Bethany</i>	Paulus, Erina	<i>Gilgal</i>	Jessica, Mike
<i>Bethel</i>	Christy, Erika	<i>Hebron-Philippi</i>	Yoseph, Rian
<i>Cana</i>	Bobby, Vissy	<i>Horeb</i>	Ferry, Nyssa
<i>Canaan</i>	Kezia, Freddie	<i>Jordan</i>	Sony, Wilfred
<i>Carmel</i>	Rio, Cinthya	<i>Moriah</i>	Andy, Novi
<i>Eden</i>	Jennifer, Jessen	<i>Philadelphia</i>	Dwi, Alicia
<i>Ekklesia</i>	Tabita, Edo	<i>Pniel</i>	Ribka, Vero
<i>Emmaus</i>	Fabian, Priska	<i>Zion</i>	Monica, Raymond

FAMILY

<i>Antioch (West)</i>	Andy, Iwan
<i>Tiberias (West)</i>	Andre, Albert
<i>Doncaster (East)</i>	Michael, Rudy
<i>Jerusalem (East)</i>	Edwin, Gerda
<i>Mt Hermon (East)</i>	Lily, Unggul
<i>Phillipi (East)</i>	Hariyanto, Ivan
<i>Shekinah (East)</i>	Cynthia
<i>Tabernacle (East)</i>	Sandi
<i>Westal (East)</i>	Michael Moeidjiantho

180

<i>Ephesians</i>	Ivan, Anjani
<i>Israel</i>	Timothy, Adela
<i>Judah</i>	Friska, Hendy
<i>Judea</i>	Valen, Charles
<i>Macedonia</i>	Priscilla Kezia
<i>Nain</i>	Sylvia, Alicia

MAIN SERVICE

8.30 am & 11 am

(Indonesian with English
translation)

SUNDAY SCHOOL

9 am (English)

180

(TEENS)

8.45 am (English)

NEXT GENERATION

(YOUTH)

11 am (English)

PRAYER TOWER

Point Cook | Monday | 7:15 PM

BIC Melbourne | Tuesday | 6:30 PM

Mount Waverly | Wednesday | 7:15 PM

BIC Melbourne | Friday | 12:00 PM

BIC Melbourne (Fasting Prayer) | Saturday | 10:00 AM

COOL

Friday, 7:00 PM

LADIES FELLOWSHIP

Women of Impact Community

Tuesday 10:30 AM, at BIC



+61396999077



www.bethanymelb.org.au



@bicmelbourne



Bethany International Church Melbourne